

ABSTRAK

Seiring dengan kemajuan teknologi sekarang ini, hampir semua kalangan masyarakat baik remaja maupun orang tua internet. Internet digunakan untuk kemudahan berkomunikasi, mendapatkan hiburan, bahkan melakukan bisnis dan lainnya. Salah satu contoh dari piranti mobile adalah telepon genggam. Penggunaan telepon genggam saat ini mulai didominasi untuk penggunaan layanan data GPRS. maka analisa hasil implementasi yang sangat berguna sekali dalam pendudukan traffic GPRS agar tidak terganggu dengan jumlah voice didalam perangkat BTS. Tujuan proyek akhir ini adalah untuk menganalisis pendudukan PDCH berdasarkan permintaan yang dapat digunakan oleh pendudukan voice di BTS sehingga terciptanya kepuasan bagi pelanggan untuk melakukan koneksi internet menggunakan GPRS.

Setelah melakukan penelitian mengaktifkan pre-emptability di daerah cengkareng Jakarta barat maka hasil penelitian adalah naiknya rata-rata throughput data pemakaian GPRS setelah mengaktifkan pre-emptability. Rata-rata tersebut bisa naik karena lebih banyak yang menggunakan GPRS dibandingkan pemakaian telepon, sinyal yang bagus di BTS, dan besarnya kapasitas di TRX/BTS

Rata-rata throughput data yang naik yaitu 53.71 Mbps – 425.42 Mbps dengan persentase kenaikan 0.37% - 20.74% yaitu terdiri dari BTS Bojong1, BTS Kapuk3, BTS Cengkareng Barat2, BTS Cengkareng Barat3, BTS Kalideres1, BTS Kalideres2, dan BTS Rawa3. Rata-rata throughput data yang turun yaitu 112.42 Mbps- 133 Mbps dengan persentase yang turun adalah 0.38% - 3.62% yaitu terdiri dari BTS Kapuk1 dan BTS Rawa3.

Kata kunci : GPRS, GSM, PDCH, Pre-emptability

ABSTRACT

Along with advances in technology today, almost all circles of society, both teens and parents the internet. The Internet is used for ease of communication, entertainment, and even do business and others. One example of a mobile device is a mobile phone. Current use of mobile phones came to be dominated to use GPRS data services. then analyzes the results of implementation that is very useful in the occupation of GPRS traffic in order not to interfere with the voice in the BTS. The purpose of this final project is to analyze the occupation PDCH on demand which can be used by the occupation that the creation of voice in the BTS of satisfaction for customers to connect to the Internet using GPRS.

After doing some research to enable pre-emptability in western Jakarta cengkareng the results of research are increasing average throughput of GPRS data usage after activating the pre-emptability. The average could rise as more use than GPRS phone use, a good signal at the BTS, and the amount of capacity in TRX/BTS.

The average data throughput up is 53.71 Mbps - 425.42 Mbps with the percentage increase of 0.37% - 20.74% and consists of BTS Bojong1, Kapuk3 BTS, BTS Cengkareng Barat2, Cengkareng Barat3 BTS, BTS Kalideres1, Kalideres2 BTS, and BTS Rawa3. The average data throughput drop of 112.42 Mbps- 133 Mbps with a decreased percentage is 0.38% - 3.62% and consists of BTS kapuk1 and BTS Rawa3

Keywords: GPRS, GSM, PDCH, Pre-emptability